

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEMANDIRIAN MENGGUNAKAN MEDIA CELEMEK CERITA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD MAWAR DESA TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi PG PAUD



Oleh:

SUSILA NPM. 11.1.01.11.0233

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015

Susila| 11.1.01.11.0233 FKIP – PGPAUD



Lembar Persetujuan

Sripsi oleh:

SUSILA NPM: 11.1.01.11.0233

judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEMANDIRIAN MENGGUNAKAN MEDIA CELEMEK CERITA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD MAWAR DESA TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

> Telah Disetujui untuk diajukan kepada : Panitia ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

> > Tanggal: 13 Maret 2015

Pembimbing I

Anik Lestariningrum, M.Pd

NIDN. 0708027803

Pembimbing II

Dema Yulianto, M.Psi NIDN. 0710078203



Lembar Pengesahan

Skripsi oleh:

SUSILA NPM. 11.1.01.11.0233

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEMANDIRIAN MENGGUNAKAN MEDIA CELEMEK CERITA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD MAWAR DESA TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

> Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri Pada tanggal: 21 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd.

2. Penguji I : Dema Yulianto, M. Psi

3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M. Pd

iii

getahui

Panca Setyawati, M. Pd



MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEMANDIRIAN MENGGUNAKAN MEDIA CELEMEK CERITA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD MAWAR DESA TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SUSILA

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Jl. K. H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan social emosional kelompok bermain di PAUD Mawar desa Tanggunggunung kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media celemek cerita dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian pada anak didik kelompok bermain di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?. tujuan umum dalam penelitian ini adalah (1) Mengumpulkan data tentang kemampuan sosial emosional dalam kemandirian pada anak didik kelompok bermain di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung sebelum dilakukan tindakan. (2) Melakukan tindakan, yakni penerapan media celemek cerita dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian pada anak didik kelompok bermain di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung. Hasil perhitungan kemampuan anak pada pra-tindakan pra-siklus, siklus I, dan siklus II didapatkan hasil sebagai berikut: pra-siklus sebesar 32,6% anak yang tuntas dan 67,4% yang belum tuntas' Siklus I sebesar 48,8% yang tuntas dan siklus II sebesar 86,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah tuntas dan sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yakni minimal 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media celemek cerita mampu meningkatkan kemampuan social emosional pada kemandirian anak anak didik kelompok bermain di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

I. PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah aktivitas untuk melakukan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan

baik mencakup ranah-ranah efektif, kognitif dan psikomotor (Bloom, 1974)

Penggunaan celemek cerita untuk meningkatkan kemandirian anak adalah suatu usaha agar kegiatan pembelajaran di PAUD khususnya PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung

Susila| 11.1.01.11.0233 FKIP – PGPAUD simki.unpkediri.ac.id



tidak membosankan. monoton. dan menjenuhkan. Dalam kenyataannya kegiatan pembelajaran masih sangat tekstual, sehingga bentuk-bentuk analogi yang harus di kembangkan secara kontekstual masih terkesan staknasi. Akibat pembelajaran seperti itu, dari untuk mendongkrak agar anak bisa lebih mandiri dan dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain akan terhambat

Kenyataannya, hingga sekarang masih banyak anak yang perkembangan sosial emosionalnya kurang berkembang sehingga anak didik belum mampu untuk mandiri. Begitu juga yang terjadi di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung. Ini dapat dilihat dari ketidakmampuan anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional kemandirian. Data yang diperoleh dari hasil observasi anak, dari 20 anak, yang mendapatkan 4 bintang sebanyak 1 anak, , 2 bintang 3 anak dan 1 bintang sebanyak 16 anak. Hal ini menunjukkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian masih rendah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung tentang meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian menggunakan media celemek cerita pada

anak didik kelompok bermain di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

Rendahnya kemampuan sosial emosional dalam kemandirian di PAUD Mawar desa Tanggunggunung kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 ditandai dengan ketidakmampuan anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian baik di sekolah, lingkungan rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media celemek cerita dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian pada anak didik kelompok bermain di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?

Hipotesa dalam penelitian ini adalah melalui media celemek cerita mampu meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian pada anak didik kelompok bermain di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Sosial emosional

Syamsuddin (1995:105) mengungkapkan bahwa "sosialisasi adalah proses belajar untuk menjadi makhluk sosial", sedangkan menurut Loree



(1970:86) "sosialisasi merupakan suatu proses di mana individu (terutama) anak melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan (kelompoknya) serta belajar bergaul dengan bertingkah laku, seperti orang lain di dalam lingkungan sosialnya".

Berdasarkan uraian di atasa dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial..

2. Celemek Cerita

Alat peraga yang dipergunakan, yaitu:

- a. Alat peraa langsung (binatang atau benda yang sebenarnya).
- b. Alat peraga tak langsung, yakni benda tiruan, gambar terlepas atau dalam buku dan guntingan-guntingan yang ditempelkan pada papan flannel. (Saleh, 1988: 9).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan celemek cerita adalah bentuk-bentuk bercerita yang merupakan dari metode pengajaran dengan alat peraga tak langsung, yakni seorang guru memekai clemek yang terbuat dari kain planel dengan ditempeli gambar-gambar sesuai dengan cerita yang bisa dipasang dan dilepas sesuai dengan kebutuhan.

B. Kajian Hasil Penelitian terdahulu

Dari beberapa hasil penelitian yang peneliti telusuri, peneliti mengambil salah satu penelitian yang dilakukan oleh Indah Purwaningsih (2013) dengan judul "Meningkatkan Kemandirian dengan Menggunakan Media Celemek Cerita pada Anak Kelompok Bermain PAUD Nurul Iman Kediri Nglegok, Blitar Tahun Pelajaran 2012/2013".

Dari hasil penelitian itu dapat disimpulkan bahwa kemandirian anak meningkat dengan penggunaan media celemek cerita. Hal ini dikarenakan, anak merasa senang dengan penggunaan media celemek cerita, sehingga anak tumbuh motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Keberhasilan ini dapat dilihat dari ketuntasan anak yang mencapai 86,25% dengan ditandai anak yang mendapatkan 4 bintang 15 anak, 3 bintang 2 anak, 2 bintang 1 anak dan 1 bintang 1 anak.

C. Kerangka Berfikir

Usia dini atau pra-sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak-anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui penggunaan media celemek cerita di PAUD Mawar Ds.Tanggunggunung

Media celemek cerita bertujuan agar anak dapat berfikir logis dan sistemis sejak usia dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda yang konkrit, gambar-gambar



yang terdapat di sekitarnya, memilih pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dan setting penelitian ini adalah anak kelompok bermain PAUD Mawar Ds. Tanggunggunung, kec. Tanggunggunung, Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 anak dengan rincian 6 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tahap kegiatan penelitian tindakan kelas ini meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Adapun penelitian tindakan kelas digambarkan seperti siklus berikut ini

1. Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilakukan pada tanggal 5 Januari 2015 dengan,

Tema : Rekreasi

Sub Tema: Kendaraan untuk Rekreasi

2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini

dilakukan pada tanggal 13 Januari 2015 dengan,

Tema : Rekreasi

Sub Tema: Perlengkapan Rekreasi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas anak dan guru (dalam hal ini adalah peneliti), selama kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu satu observer lain yang merupakan guru anak-anak di bermain PAUD Mawar Ds. Tanggunggunung, kec. Tanggunggunung, Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

- 1. Lembar Observasi Anak
- 1. Lembar Observasi Anak

Tabel 3.1
Lembar Observasi Anak Dalam Kegiatan
Mengucap Kata Melalui Gerak dan Lagu

No	Item Observasi	*	**	***	****
1	Anak mampu mengerjakan kegiatan sesuai petunjuk guru				
2	Anak mampu mengucap kata (huruf vocal)				
3	Anak mampu mengucap kata (terdiri dari 2 suku kata)				
4	Anak mampu mengucap kata (terdiri lebih dari 2 suku kata)				
5	Anak mengerjakan dengan teliti dan lancar				
6	Anak semangat dalam mengikuti pembelajaran				
Tota					

2. Lembar Observasi Guru

Data aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan permainan gerak dan lagu



D. Teknik Analisis Data

Menghitung prosentasi anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} x \ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdapat 4 tahap yaitu perencanaa, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dihadiri oleh kelompok bermain PAUD Mawar Ds. Tanggunggunung, kec. Tulungagung Tanggunggunung, tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 anak dengan rincian 6 anak laki-laki dan 14 anak perempuan

Saat penelitian berlangsung kondisi anak cukup siap. Mereka duduk dengan rapi dekat dengan teman kelompoknya masingmasing. Peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media dan sumber belajar dan 1 orang kolaborator yang sudah siapa membantu penelitian selama pelaksanaan penelitian di dalam kelas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Adapun pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut

Waktu Pelaksanaan: 5 Januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Kendaraan untuk

Rekreasi

Media pembelajaran: Celemek Cerita

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anak kelompok bermain PAUD Mawar Ds. Tanggunggunung, Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung diperoleh hasil kemampuan anak dalam memakai sepatu dan baju secara bergantian sesuai kebutuhan.

Hasil penelitian unjuk kerja anak pada

No	Nama Anak	Hasil Perkembangan				
		*	**	***	***	
1	AB		$\sqrt{}$			
2	AH					
3	AN					
4	AU					
5	BB					
6	BG					
7	BW					
8	FR		√			
9	HR	√				
10	IT	√				
11	KJ	√				
12	NO					
13	ND	√				
14	NN	√				
15	NH					
16	NK			$\sqrt{}$		
17	VE					
18	WM					



19	WY			V	
20	ZU				
Jumlah		7	9	2	2

2. Pelaksanaan Siklus II

Adapun pelaksanaan pada siklus I

sebagai berikut

Waktu Pelaksanaan: 15 Januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Perlengkapan untuk

Rekreasi

Media pembelajaran: Celemek Cerita

Hasil penelitian unjuk kerja anak pada sklus II

NI-	Nama Anak	Has	Hasil Perkembangan				
No		*	**	**	**		
1	AB			$\sqrt{}$			
2	AH						
3	AN						
4	AU			√			
5	BB				√		
6	BG						
7	BW				√		
8	FR				√		
9	HR				√		
10	IT				√		
11	KJ				√		
12	NO				√		
13	ND						
14	NN						
15	NH						
16	NK						
17	VE						
18	WM						
19	WY						
20	ZU						
Jumlah	<u> </u>	0	2	7	11		

C. Proses Analisa Data

Susila| 11.1.01.11.0233 FKIP – PGPAUD Data-data yang diperoleh dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikalikan seratus persen. Hasil analisis dapat diketahui dalam tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Penelitian Aktifitas Anak Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II (dalam %)

i ra-sikius, sikius i uaii sikius ii (uaiaiii 70)							
No		Nilai Perkembangan Anak Didik				Prose ntase	
	Siklu s	*	**	**	**	Ketu ntasa n Belaj ar	
1	Pra	16	3	0	1	32,6 %	
2	I	7	9	2	2	48,8 %	
3	П	0	2	7	11	86,3 %	

Pembelajaran dianggap berhasil jika 75% dari jumlah anak didik telah belajar dengan mendapatkan tuntas bintang (*) 3 bintang dan bintang (*) 4. Maka pada pembelajaran dengan menggunakan media celemek cerita dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian anak kelompok bermain PAUD Mawar Ds. Tanggunggunung, kec. Tanggunggunung, Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Dari hasil pembahasan siklus I, dan siklus II didapatkan hasil sebagai berikut:

Siklus I sebesar 48,8% dan siklus II sebesar 86,3%. Sehingga hipotesis tindakan yang berbunyi "melalui media celemek cerita mampu meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian pada



anak didik kelompok bermain di PAUD Mawar, desa Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015" diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang ditemui oleh penulis adalah motivasi belajar anak masih rendah. Hal ini tampak dari anak cenderung bermain sendiri dan merasa kegiatan pembelajaran kurang menarik dan membosankan.

Keterbatasan yang ditemui peneliti dalam penelitian ini adalah: (1) waktu yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran terlalu singkat, sehingga peneliti belum mampu memberikan pembelajaran yang efektif. (2) Keterbatasan sarana dan prasarana yang ditandai dengan kurangnya media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif yang sesuai dengan timgkat perkembangan anak. (3) Keterbatasan tenaga khususnya tenaga pengajar dimana guru kelas yang tidak sesuai dengan jumlah anak yang diajar.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaan dengan menggunakan media celemek cerita pada anak kelompok bermain PAUD Mawar Ds. Tanggunggunung, kec.

Tanggunggunung, Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015, adalah sebagai berikut: (1) Penerapan kegiatan pembelajaran melalui media celemek cerita dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kemandirian anak. (2) Dalam penerapan dengan media celemek cerita anak dilatih untuk dapat memakai sepatu dan baju secara bergantian sesuai kebutuhan. (3) Hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Taman Kanak

Hendaknya seorang guru mampu memilih media pembelajaran yang tepat pada Kegiatan Belajar Mengajar. Penggunaan media celemek cerita dapat meningkatkan kreatifitas anak serta melatih anak untuk lebih mandiri.

2. Bagi Lembaga Taman Kanak-kanak

Harus lebih aktif serta menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung penggunaan media celemek cerita dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan yang dicanangkan akan terwujud dengan optimal.

3. Bagi Orang Tua

Susila| 11.1.01.11.0233 FKIP – PGPAUD



Bagi orang tua sebaiknya tidak selalu member bantuan jika anak dirasa masih mampu mengerjakan tugas serta tanggung jawabnya sendiri, dengan demikian anak dapat mandiri

4. Bagi Peneliti berikutnya

Disarankan untuk meneliti penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi sehingga meningkatkan motivasi guru dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Bloom. 1974. *Hakikat Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Dewi. 2005. Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta: Universitas Terbuka

Sunaryo, A. 2000. *Pedoman Penyuntingan Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta;

Depdikbud

Syamsudin. 1986. *Pedoman Penyuntingan Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta:*Pusat Perbukuan Departemen
Pendidikan Nasional

Syaodih, E. 2003. *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen

Pendidikan Nasional

Tim Penyusun Kamus Pusat Bidang Pembinaan dan Pengembangan Bahasa: 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Susila| 11.1.01.11.0233 FKIP – PGPAUD simki.unpkediri.ac.id

||11||